

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan terkait internet sebagai media dakwah (analisis Strategi dan konten dakwah oleh Eneng Susanti dalam [www.islampos.com](http://www.islampos.com)), peneliti merasa tercerahkan, dan banyak sekali menemukan ilmu yang bermanfaat. Adapun simpulan yang peneliti temukan yaitu:

#### 1. Pandangan Eneng Susanti Terkait Internet Sebagai Media Dakwah Islampos

Dakwah adalah suatu karya untuk mewariskan kepada individu atau perkumpulan individu tentang pandangan dan tujuan hidup sebagai amar ma'ruf nahi munkar baik secara lisan maupun terekam dalam bentuk tulisan dengan media yang berbeda. Dakwah berfungsi untuk menyampaikan pelajaran Islam kepada seluruh umat manusia. Penyampaian pelajaran Islam diselesaikan dengan dakwah dan dengan cara yang berbeda-beda. Salah satunya adalah melalui media internet, seperti halnya Islampos yang mewadahi para penulis guna menyumbangkan pemikirannya.

Eneng Susanti merasa nyaman dalam menulis dan berdakwah melalui website Islampos, karena Islampos merupakan salah satu media Islam yang telah dikenal luas dan terpercaya, sehingga bisa menjadi sarana yang baik dalam menyampaikan pesan dan dakwah kepada masyarakat.

Islampos merupakan salah satu akun media dakwah yang diluncurkan pada 25 Agustus 2015 beralamat Perum Griya Ciwangi, Ruko No. 03, Rt 46/08, Ciwangi, Bungursari, Purwakarta 41181 Jawa Barat. Strategi dakwah Islampos dalam menyampaikan postingan dakwahnya dapat dikatakan unik, karena di dalam website Islampos menyajikan rubrikasi berdasarkan *thumbnail* yang sudah ada ditampilkan website [islampos.com](http://islampos.com) yang meliputi muslimbiz, muslimtrip, beginner, syiar, berita, keluarga, dari anda. Tentunya dalam konten yang disajikan Islampos.com memberikan dampak yang positif bagi mad'unya karena gaya Bahasa yang disampaikan [islampos.com](http://islampos.com) sangat menarik dan juga memberikan ruang

pembaca untuk memberikan opini atau memberikan penyampaian informasi dalam laman *thumbnail* dari anda sehingga interaksi dengan pembaca dapat terjalin dengan baik.

Total tulisan di web Islampos.com terhitung hingga tanggal 25 Mei 2022, jam 11.00 WIB adalah sebanyak 58.986 post. Dari jumlah tersebut, postingan Eneng Susanti hanya berjumlah 8.940 post yang terdiri dari opini saya pribadi, kolom (tulisan kiriman dari narasumber), artikel, dan berita. Sedangkan Eneng Susanti menulis di beberapa rubrik atau kategori. Sebelumnya perlu diketahui bahwa Islampos memiliki beberapa rubrik yang kami sebut sebagai kategori dan sub kategori. Kategori yang utama ada lima: Islam for Beginner, Tahukah Anda, Sirah, Renungan, dan Muslimbiz. Kelima kategori ini bisa ditemukan di banner paling atas website Islampos.com. Kategori lainnya: Berita (sekarang sudah non aktif), Alquran, Ibrah, Dari Anda, Keluarga, Tsaqofah, Syiar, Kolom, Ramadhan, Konsultasi, dan Wacana. Dalam pemilihan kategori, tentu ada arahan pula dari tim redaksi dan dipengaruhi pula oleh kebijakan perusahaan. Pada awalnya, saya juga memposting berita. Namun, setelah ada kebijakan bahwa Islampos.com sekarang hanya menyajikan tulisan berupa artikel, maka saya mengikuti kebijakan tersebut.

Kategori tersebut related dengan minat dan orientasi dakwah Eneng Susanti, yaitu muslimah dan muslim yang baru mengenal atau baru mempelajari tentang keislaman. Isu atau tema yang saya usung dalam artikel adalah tentang adab, serta konten yang mengandung informasi praktis ataupun motivasi dan inspirasi bagi muslim. Dari beberapa kolom tulisan eneng susanti, dapat disimpulkan bahwa eneng Susanti terkait materi mengikuti ketentuan yang disediakan oleh rubrik yang ditentukan oleh pimpinan redaksi di Islampos.

## 2. Kelebihan Dan Kekurangan Islampos Sebagai Media Dakwah

Islampos merupakan platform besar yang ada di dunia Internet, khususnya platform yang bergerak pada dunia kepenulisan, salah satunya adalah Web : [WWW.Islampos.com](http://WWW.Islampos.com). Namun sebesar apapun suatu platform tentu memiliki kelebihan dan kekurang didalamnya, seperti halnya Islampos memiliki kelebihan

pada esensi yang disampaikan di setiap artikelnya, yang selalu mengandung unsur dakwah kekinian, informative, inspiratif, dan edukatif, namun secara garis besar unsur dakwah di Islampos memiliki esensi washatiyah yang kuat, dalam artian tidak memihak pada satu sisi, kemudian juga terkenal sebagai media kepenulisan yang moderat, juga merupakan platform yang memperhatikan anggotanya. Sedangkan untuk kekurangan Islampos, yaitu, Islampos menganjurkan penulis menggunakan nama asli dalam setiap tulisan, yang sedikit banyak menerima respon negative dari penulis yang idealis dengan nama pena. Kemudian dalam hal pesaing, dengan munculnya media pesaing dalam dunia online (maya), seperti youtube, tik tok, menjadikan pelanggan web ini berkurang dan ada yang beralih ke media internet audio visual tersebut.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan banyak hal yang dapat peneliti ambil sebagai pembelajaran, juga banyak sekali pengalaman – pengalaman baru yang mampu membuka pemahaman Peneliti terkait internet sebagai media dakwah. Untuk itu peneliti memiliki saran yang peneliti tujukan kepada :

### **1. Umat Islam Penikmat Artikel Online**

Cermatlah dalam memilih kajian tulisan yang ada di media internet, khususnya di website. Ambillah yang jernih dan tinggalkanlah yang keruh, bacalah dari berbagai sumber dan sudut pandang yang berbeda sehingga kita menemukan jalan tengah yang baik.

### **2. Pegiat Website**

Melihat Peluang dan resiko yang berdampingan di media Online khususnya pada dunia Website, maka usahakannlah untuk menyajikan konten yang bermanfaat dan bermaslahah untuk Umat. Sehingga Umat menjadi tercerahkan bukan tersesatkan.

### **3. Kontributor penulis di Website**

Literasi merupakan suatu kebutuhan guna membawa Mad'u ke jalan yang terang benderang. Teruslah berkarya dan ciptkanlah suatu kaya yang bermanfaat karena dari tulisanmu banyak khalayak terinspirasi dan mendapat titik temu baru.

### **4. Peneliti Selanjutnya**

Berbicara kaitan dakwah di Dunia Internet tentunya banyak sekali sub bagian yang perlu kita kritisi dan kita

jadikan bahan pertimbangan serta pembelajaran, khususnya untuk dilaksanakan penelitian lebih lanjut sehingga mampu menemukan kajian baru yang bermanfaat. Oleh karena itu untuk peneliti selanjutnya semoga menemukan hal-hal baru terkait internet sebagai media dakwah.

